

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong berbagai lembaga pendidikan, memanfaatkan sistem *E-Learning* untuk meningkatkan efektifitas dan fleksibilitas pembelajaran. Meskipun implementasi sistem *E-Learning* yang saat ini sangat bervariasi, namun semua itu didasarkan atas satu prinsip atau konsep, bahwa *E-Learning* dimaksudkan sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran melalui media elektronik atau internet. Sehingga peserta didik dapat mengaksesnya kapan saja dari seluruh penjuru dunia.

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau ICT (*Information and Communication Technology*) yang berkembang sangat pesat pada saat ini, membawa dampak yang luar biasa pada sektor kehidupan kita seperti bisnis, hiburan dan pendidikan. Pengaruh pada bidang pendidikan yang sangat jelas kita rasakan, bisa kita lihat bagaimana ICT mempengaruhi para peserta didik belajar dengan sumber informasi yang begitu melimpah, serta para guru yang mengubah cara mengajar peserta didik di harapkan bisa bersaing secara global yang bercirikan ICT.

Ada banyak kegiatan dalam pendidikan dan pengajaran yang bisa dilakukan guru dengan bantuan ICT, yaitu di antaranya adalah administrasi, komunikasi, pengembangan sumber belajar, pembuatan rencana pembelajaran, penyampaian bahan ajar, evaluasi, aktivitas, dalam dan luar

kelas, belajar mandiri, hingga pengembangan profesi guru. Akan tetapi pemanfaatan ICT dalam pembelajaran oleh guru dan peserta didik secara optimal memang tidaklah mudah. Paling tidak ada tiga kondisi yang harus dipenuhi, yakni: (1) guru dan peserta didik harus mempunyai akses ke perangkat yang mudah ke perangkat teknologi, (2) tersedianya konten digital (bahan ajar) yang mudah di pahami oleh guru dan peserta didik (3) guru harus punya pengetahuan dan keterampilan menggunakan teknologi dan sumber daya guna membantu peserta didik mencapai standar akademik.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis saat melakukan PLK di SMA PGRI 1 Padang, dapat diperoleh gambaran masalah sebagai berikut; kurangnya pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar membuat peserta didik merasa jenuh di dalam kelas serta minimnya sumber belajar peserta didik, yang dimana guru hanya menggunakan LKS sebagai media dan acuan dalam proses belajar mengajar, dan peserta didik mencatat penjelasan oleh guru yang ditulis di papan tulis kelas. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah berupa laboratorium komputer sudah cukup memadai, namun belum digunakannya laboratorium tersebut secara maksimal. Media yang digunakan oleh guru juga masih berbentuk power point. Terlebih lagi belum adanya media *E-Learning* menggunakan moodle di sekolah tersebut. Maka penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah media *E-Learning* dengan menggunakan Moodle sebagai suplemen belajar bagi peserta didik dengan judul “Pengembangan media *E-Learning* menggunakan Moodle pada Mata Pelajaran TIK di kelas XI SMA PGRI 1 Padang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum adanya media *E-Learning* menggunakan Moodle di sekolah SMA PGRI 1 Padang
2. Kurangnya pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar. Sehingga peserta didik senang dalam kelas
3. Guru menggunakan LKS sebagai acuan materi dan peserta didik mencatat apa yang di sampaikan guru dipapan tulis.
4. Sarana dan prasarana laboratorium sudah lengkap namun belum digunakan secara maksimal.
5. Media yang digunakan masih menggunakan power point.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian yaitu dengan mengembangkan media *E-Learning* menggunakan Moodle di SMA PGRI 1 Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan *E-Learning* menggunakan Moodle di SMA PGRI 1 Padang yang valid, praktikalitas dan efektivitas.

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media *E-Learning* menggunakan Moodle di SMA PGRI 1 Padang yang valid, praktikalitas dan efektivitas.

1.6 Manfaat Pengembangan

1. Bagi peseta didik

Sebagai suplement bagi peserta didik dalam pembelajaran

2. Bagi sekolah

Mempermudah guru dalam pemberian materi di dalam maupun di luar jam belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai perbandingan dan referensi bagi peneliti yang akan membahas *E-Learning* dengan menggunakan Moodle.